

LAMPAUI TARGET, DISPERINDAGKOP DAN UKM BATANG SUKSES TOREHKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) 2024 RP5,6 MILIAR



Sumber Gambar:

<https://kaltengtoday.com/wp-content/uploads/2023/10/Illustrasi-pad.jpg>

Isi Berita:

BATANG, RADAR PEKALONGAN – Tahun 2024 ditutup dengan pencapaian gemilang oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop dan UKM) Kabupaten Batang. Hingga 31 Desember 2024, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diraih mencapai Rp5,6 miliar, melampaui target Rp5,5 miliar dengan realisasi sebesar 103 persen.

Kepala Disperindagkop dan UKM Batang, Wahyu Budi Santoso, menyebutkan bahwa sumber PAD berasal dari berbagai sektor, seperti retribusi pasar, parkir, MCK, dan sewa lahan. Meski sektor Batang Teras Pandawa (BTP) menunjukkan penurunan akibat tidak adanya sewa baru, hasil keseluruhan tetap menggembirakan.

“Tahun depan kami akan membuka lelang baru untuk BTP. Saat ini, revisi peraturan bupati sedang diproses. Insyaallah, di awal 2025 lelang akan dilaksanakan,” jelas Wahyu. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan space dan mendongkrak pendapatan.

Pada 2025, Disperindagkop dan UKM menargetkan PAD sebesar Rp5,6 miliar. Meski target tidak mengalami kenaikan signifikan, Wahyu optimis potensi pendapatan tambahan dapat diperoleh dari objek baru seperti tarif parkir dan renovasi fasilitas umum, termasuk MCK di pasar-pasar daerah.

“Kami mencatat bahwa delapan pasar kabupaten dan enam pasar kerjasama masih menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang stabil. Namun, kenaikan signifikan biasanya berasal dari objek baru. Oleh karena itu, inovasi dan optimalisasi aset akan menjadi fokus utama kami di tahun mendatang,” ungkapnya.

Langkah strategis juga diambil untuk memanfaatkan aset yang ada secara lebih produktif. Hal ini bertujuan tidak hanya mengejar target pendapatan, tetapi juga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. (Novia Rochmawati)

Sumber Berita:

1. <https://radarpekalongan.disway.id/read/90872/lampau-target-disperindagkop-dan-ukm-batang-sukses-torehkan-pad-2024-rp56-miliar>, “Lampau Target, Disperindagkop dan UKM Batang Sukses Torehkan PAD 2024 Rp5,6 Miliar”, tangga 01 Januari 2025.
2. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=13331>, “Disperindagkop dan UKM Batang Lampau Target PAD 2024 Sebesar Rp5,6 Miliar”, tanggal 31 Desember 2024.
3. <https://www.ayobatang.com/batang-raya/3714252149/disperindagkop-dan-ukm-batang-lampau-target-pad-2024-sebesar-56-miliar-wahyu-budi-santoso-ungkap-strategi-2025>, “Disperindagkop dan UKM Batang Lampau Target PAD 2024 Sebesar 5,6 Miliar, Wahyu Budi Santoso Ungkap Strategi 2025”, tanggal 31 Desember 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Tahun 2024 ditutup dengan pencapaian gemilang oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop dan UKM) Kabupaten Batang. Hingga 31 Desember 2024, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diraih mencapai Rp5,6 miliar, melampaui target Rp5,5 miliar dengan realisasi sebesar 103 persen.
- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi